

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan
Hidup dan Kehutanan

RENCANA KERJA 2024

Balai Besar Pengujian Standar
Instrumen Kehutanan



RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2024



BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Yogyakarta, Januari 2024



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN**

KEPUTUSAN

**KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
KEHUTANAN**

Nomor : SK.6/BBPSIK/BU-PA/REN.0/01/2024

TENTANG

RENCANA KERJA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
KEHUTANAN TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN,

- Menimbang : a. bahwa Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.51/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2017 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengamanatkan kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) selaku penanggung jawab kegiatan untuk menyusun Rencana Kerja Tahunan;
- b. bahwa Rencana Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2024 disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan lingkup Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2024;
- c. bahwa sehubungan dengan hal tersebut diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan;
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.51/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2017 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 26 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Badan Standardisasi

- Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
5. Keputusan Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Nomor: SK.040/BBPSIK/BU/REN.0/03/2022 tanggal 16 Maret 2022 tentang Penetapan Rencana Strategi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2022-2024;

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN TENTANG PENETAPAN RENCANA KERJA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN TAHUN 2024.
- PERTAMA** : Rencana Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2024 sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Rencana Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2024 disusun sebagai acuan penyusunan rencana kegiatan dan evaluasi kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2024, yang dalam penyusunannya tetap berpedoman pada Rencana Strategis Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2022-2024, serta Perjanjian Kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2024.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Sleman, Yogyakarta
Pada tanggal : 5 Januari 2024



Dwi Prabowo YS, S.Si., M.Sc., Ph.D.
NIP 197511042001121002

Lampiran Keputusan
Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan
Nomor : SK.6/BBPSIK/BU-PA/REN.0/01/2024
Tanggal : 5 Januari 2024

TENTANG

RENCANA KERJA

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN

TAHUN 2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
KATA PENGANTAR	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	2
C. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia	2
II. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 DAN PROGNOISIS TAHUN 2023	7
A. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022 dan Prognosis Tahun 2023	7
A.1. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022	7
A.2. Prognosis Capaian Kinerja Tahun 2023	10
B. Capaian Serapan Anggaran Tahun 2022 dan Prognosis Tahun 2023	11
B.1. Capaian Serapan Anggaran Tahun 2022	11
B.2. Prognosis Capaian Serapan Anggaran Tahun 2023	14
III. RENCANA KERJA TAHUN 2024	46
A. Strategi Dalam Mendukung Program KLHK dan Program Prioritas Nasional	46
B. Kegiatan, Sasaran Kegiatan, Unit Kegiatan dan Elemen Kegiatan Tahun 2024	49
IV. PENUTUP	51
V. LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan pada BBPSIK Tahun 2023	5
Tabel 2. Capaian Kinerja BBPSIK Tahun 2022	7
Tabel 3. Prognosis Capaian Kinerja BBPSIK Tahun 2023	10
Tabel 4. Capaian Renja BBPSIK Kegiatan Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim serta Kegiatan Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Tahun 2022.....	15
Tabel 5. Capaian Renja Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Tahun 2022.....	43
Tabel 6. Dukungan kegiatan BBPSIK tahun 2024 terhadap program BSILHK	46
Tabel 7. Program/kegiatan, sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan dan komponen kegiatan lingkup BBPSIK tahun 2024.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BBPSIK	4
Gambar 2. Komposisi SDM BBPSIK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023..	6

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan yang lebih berdaya guna dan berhasil guna serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam pencapaian sasaran dan tujuan pembangunan kehutanan, maka disusunlah Rencana Kerja (Renja) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) Tahun 2024. Renja ini merupakan penjabaran operasional lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) BBPSIK Tahun 2022-2024 serta merupakan bagian dari Rencana Kerja Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BSILHK) yang bersifat taktis dan operasional sebagai dasar pelaksanaan kegiatan lingkup BBPSIK selama kurun waktu tahun 2024. Karena sifatnya operasional, maka target, sasaran dan rincian kegiatan disusun secara lebih jelas dan konkrit.

Rencana Kerja BBPSIK Tahun 2024 berfungsi sebagai acuan dan panduan dalam pelaksanaan kegiatan lingkup BBPSIK agar dapat mencapai target dan sasaran yang telah ditetapkan. Rencana Kerja ini belum sempurna dan masih diperlukan penyempurnaan. Penghargaan yang tinggi disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Kerja ini.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi seluruh komponen yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

Kepala Balai Besar,


Dwi Prabowo YS, S.Si., M.Sc., Ph.D.
NIP. 19751104 200112 1 002

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan didesain sebagai instrumen kerja pengendalian penggunaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang berimplikasi pada kualitas lingkungan hidup dan kecukupan luasan hutan. Hal ini tidak terlepas dari amanah Undang-undang (UU) Cipta Kerja, selain untuk memacu pertumbuhan ekonomi, namun juga pengetatan dampak lingkungan yang berpotensi terjadi. Oleh karena itu, tahun 2021 Pemerintah Indonesia mendirikan Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BSILHK) sebagai salah satu unit kerja eselon I Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 92 Tahun 2020 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. BSILHK ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2021. BSILHK memiliki mandat untuk menyelenggarakan koordinasi dan perumusan, pengembangan, serta penerapan standar dan penilaian kesesuaian standar instrumen di bidang lingkungan hidup dan kehutanan. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2021 tanggal 16 Desember 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Rencana Kerja (Renja) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) Tahun 2024 merupakan dokumen perencanaan tahun kedua di dalam pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2022-2024. Renja BBPSIK ini adalah rencana pelaksanaan kegiatan jangka waktu satu tahun yang bersifat taktis dan operasional sebagai dasar pelaksanaan kegiatan lingkup BBPSIK selama kurun waktu tahun 2024. Renja BBPSIK Tahun 2024 dimulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, merupakan salah satu alat BBPSIK dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya agar berjalan dengan optimal, disamping sebagai salah satu alat akuntabilitas untuk mengukur kinerja

instansi.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 26 Tahun 2021, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) berkedudukan di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. BBPSIK mempunyai tugas melaksanakan pengujian dan validasi standar instrumen dan metode verifikasi penilaian kesesuaian dan tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan. Wilayah kerja BBPSIK meliputi seluruh Indonesia.

Dalam melaksanakan tugas pokok, BBPSIK menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran pengujian dan validasi standar instrumen dan metode verifikasi penilaian kesesuaian dan tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan;
- b. Pelaksanaan pengujian dan validasi standar instrumen dan peralatan penunjang penerapan standar instrumen di bidang kehutanan;
- c. Pelaksanaan pengujian dan validasi metode verifikasi penilaian kesesuaian standar instrumen di bidang kehutanan;
- d. Pelaksanaan tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan; dan
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar.

C. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

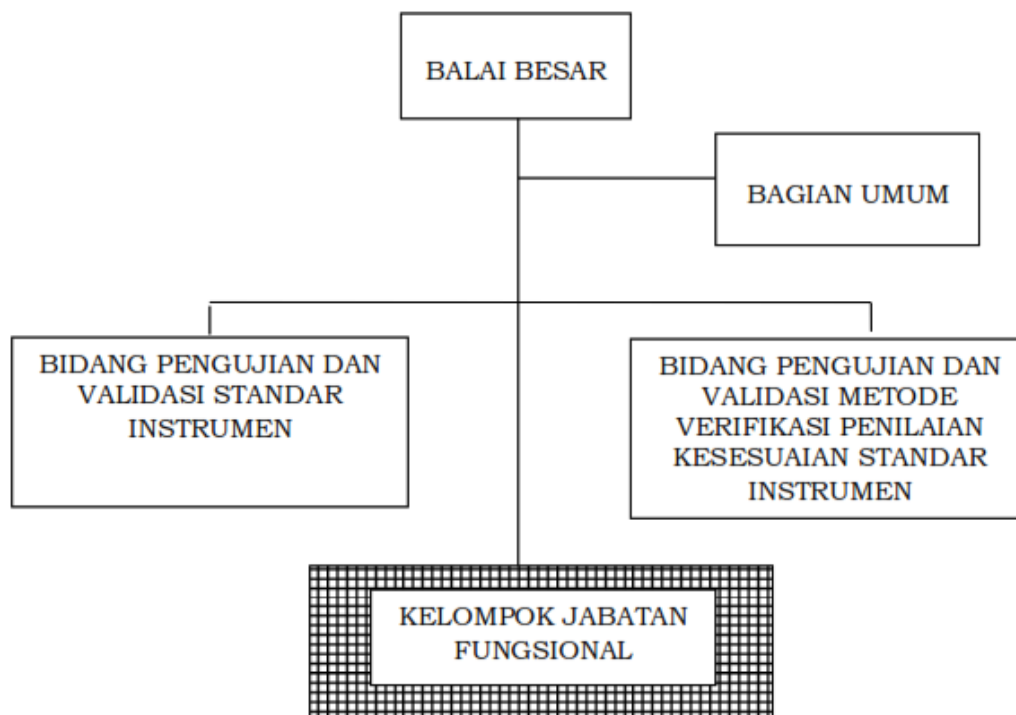
Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2021 tanggal 16 Desember 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan, menyebutkan bahwa tugas pokok dan fungsi BBPSIK adalah melaksanakan pengujian dan validasi standar instrumen dan metode verifikasi penilaian kesesuaian dan tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan. Sesuai Permenlhk di atas BBPSIK dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar (jabatan struktural eselon II.b) dan dibantu

oleh 1 (satu) orang Kepala Bagian Umum (jabatan struktural eselon III.b) dan 2 (dua) orang Kepala Bidang (jabatan struktural eselon III.b) yaitu Kepala Bidang Pengujian dan Validasi Standar Instrumen serta Kepala Bidang Pengujian dan Validasi Metode Verifikasi Penilaian Kesesuaian Standar Instrumen.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengujian dan validasi standar instrumen dan metode verifikasi penilaian kesesuaian dan tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan. Bagian umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi barang milik negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan data dan informasi. Bidang pengujian dan validasi standar instrumen mempunyai tugas penyiapan pengujian dan validasi standar instrumen dan peralatan penunjang penerapan standar instrumen di bidang kehutanan. Bidang pengujian dan validasi metode verifikasi penilaian kesesuaian standar instrumen mempunyai tugas penyiapan pengujian dan validasi metode verifikasi penilaian kesesuaian standar instrumen serta tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional dapat terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional, yang diangkat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan beban kerja.

Adapun struktur organisasi BBPSIK sebagaimana gambar 1 berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPSIK

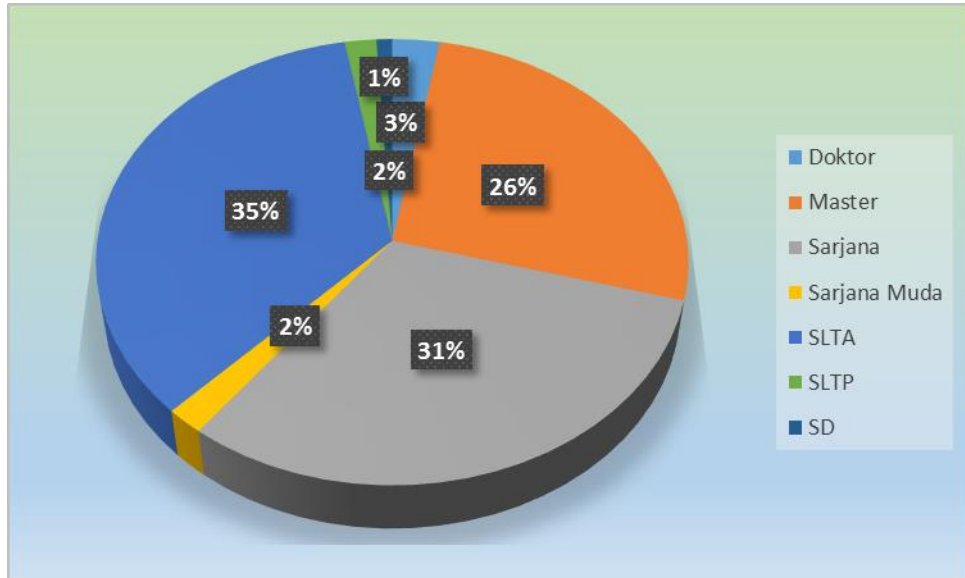
Salah satu unsur manajemen yang strategis dalam rangka pembangunan nasional adalah adanya kuantitas serta kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bekerja secara berdaya guna dan berhasil guna. Pembangunan, pengembangan dan pemberdayaan SDM merupakan isu pokok dan diprioritaskan dalam penanganannya. SDM sangat penting sebagai faktor kunci dalam pelaksanaan pembangunan, termasuk dalam penyelenggaraan instrumen kerja pengendalian penggunaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang berimplikasi pada kualitas lingkungan hidup dan kecukupan luasan hutan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengendalian penggunaan dan pemanfaatan sumber daya alam sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas SDM, baik sebagai tenaga fungsional maupun administrasi.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya BBPSIK didukung dengan SDM sejumlah 106 (seratus enam) orang yang terdiri dari tenaga struktural sebanyak 4 (empat) orang, non struktural sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang, tenaga fungsional sebanyak 53 (lima puluh tiga) orang, PPPK sebanyak 3 (tiga) orang, dan tenaga kerja kontrak/honorer sebanyak 13 (tiga

belas) orang. Keadaan SDM yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi di lingkup BBPSIK disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan pada BBPSIK Tahun 2023

NO.	KELOMPOK PEGAWAI	JUMLAH		KETERANGAN
		ORANG	%	
1.	Tenaga Struktural / Non Struktural			
	a. Pejabat Struktural	4	3.77	
	b. Non Struktural	33	31.13	
2.	Tenaga Fungsional			
	a. Pengendali Ekosistem Hutan (Ahli)	20	18.87	
	b. Pengendali Ekosistem Hutan (Terampil)	8	7.55	
	c. Penyuluh Kehutanan (Ahli)	4	3.77	
	d. Pengendali Dampak Lingkungan (Ahli)	2	1.89	
	e. Pengendali Dampak Lingkungan (Terampil)	2	1.89	
	f. Analis Kebijakan (Ahli)	2	1.89	
	g. Perencana (Ahli)	3	2.83	
	h. Pustakawan	2	1.89	
	i. Analis Kepegawaian	1	0.94	
	j. Pranata Komputer	3	2.83	
	k. Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	1	0.94	
	l. Arsiparis	2	1.89	
	m. Analis Pengelola Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Ahli)	2	1.89	
	n. Pranata Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Penyelia)	1	0.94	
	Jumlah PNS dan CPNS	90	84.91	
3.	PPPK			
	a. Analis Kebijakan (Ahli)	1	0.94	
	b. Pranata Komputer	8	7.55	
	c. Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	4	3.77	
	Jumlah PPPK	3	2.83	
4.	Honorar/Kontrak Kerja	13	12.26	
	JUMLAH SELURUHNYA	106	100.00	



Gambar 2. Komposisi SDM BBPSIK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

II. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 DAN PROGNOSIS TAHUN 2023

A. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022 dan Prognosis Tahun 2023

A.1. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022

Pada tahun 2022, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) melaksanakan 3 (tiga) program BSILHK yaitu: 1) Program Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim; 2) Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan; dan 3) Program Dukungan Manajemen. BBPSIK telah melaksanakan kegiatan pengujian dan validasi standar instrumen Program Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim (sebanyak 2 kegiatan produk dan 2 kegiatan lembaga), Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (sebanyak 4 kegiatan produk, 4 kegiatan lembaga, 6 kegiatan pengelolaan KHDTK dan 1 kegiatan Prioritas Nasional); serta Program Dukungan Manajemen (13 kegiatan). Capaian kinerja BBPSIK Tahun 2022 sebagaimana tersaji pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Capaian Kinerja BBPSIK Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatkan Kualitas Standar Instrumen (Skema, Sistem, Prosedur dan Standar) Usaha dan Produk dalam Perizinan Berusaha Bidang Kehutanan	Jumlah Unit Usaha yang Dikendalikan	2 Lembaga 2 Produk	2 Lembaga 2 Produk	100
2.	Menyiapkan Standardisasi Usaha dan Produk yang Berkualitas dalam Perizinan Berusaha Bidang Kehutanan	Jumlah Standar Usaha/Produk Bidang Kehutanan	1 Layanan 6 Unit	1 Layanan 6 Unit	100
3.	Meningkatkan Kualitas Standar Instrumen (Skema, Sistem, Prosedur dan Standar) Ketahanan Bencana	Jumlah Unit Usaha yang Dikendalikan	1 Lembaga 1 Produk	1 Lembaga 1 Produk	100

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
	dan Perubahan Iklim				
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen yang Akuntabel Responsive dan Berpelayanan Prima	Nilai SAKIP Badan Standardisasi dan Instrumen LHK (79 poin)	2 layanan 1 Unit	2 layanan 1 Unit	100

Berdasarkan realisasi/capaian kinerja tersebut, maka pada tahun 2022 BBPSIK telah mencapai target yang telah ditetapkan, dengan capaian kegiatan sebesar 100%. BBPSIK secara umum telah berhasil dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah diamanatkan, terdiri dari kegiatan Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim, kegiatan Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan, dan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen LHK. Capaian kegiatan tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

a. Kegiatan Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim.

Capaian output kegiatan Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim tahun 2022 sebesar 100%. Pelaksanaan kegiatan Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim dilakukan dengan validasi terhadap 2 (dua) rancangan standar yang telah disusun oleh Pusat Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim (PSIKBPI) untuk mendukung pembangunan Ibukota Negara Nusantara (IKN).

b. Kegiatan Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan.

Capaian output kegiatan Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan tahun 2022 sebesar 100%. Pelaksanaan kegiatan Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan dilakukan dengan validasi terhadap 3 (tiga) rancangan standar yang telah disusun oleh Pusat Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (PSIPHB) untuk mendukung pembangunan Ibukota

Negara Nusantara (IKN) serta 1 (satu) standar khusus Pengelolaan Hutan oleh Masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan KHDTK dilakukan dengan : 1) inventarisasi sumber daya hayati KHDTK; 2) pemeriksaan tanda zonasi KHDTK di lapangan; 3) pembinaan dan pemberdayaan masyarakat sekitar hutan dalam pemanfaatan KHDTK dan pengamanan; 4) koordinasi pengelolaan KHDTK dengan instansi yang menangani kehutanan setempat; serta 5) inisiasi kerjasama di 6 (enam) lokasi KHDTK sesuai dengan target.

Kegiatan Pengujian dan Validasi Standar Pengelolaan Pariwisata Alam SNI 8013/2014 di KHDTK Sumberwringin Menuju KHDTK Mandiri merupakan kegiatan Prioritas Nasional (Prinas) yang dilaksanakan di KHDTK Sumberwringin Bondowoso yang sedianya akan dilaksanakan oleh 4 (empat) instansi lingkup BSILHK yaitu BBPSIK, PSIKLH, PSIKBPI dan Sekretariat BSILHK. Namun sebagai dampak kebijakan *Automatic Adjustment (AA)*, BBPSIK harus mengambil kebijakan dengan melakukan penghapusan 1 (satu) sub komponen pada kegiatan Prioritas Nasional yaitu Pengujian dan Validasi Standar Pengelolaan Pariwisata Alam SNI 8013/2014 di KHDTK Sumberwringin Menuju KHDTK Mandiri yang sedianya akan dilaksanakan oleh Sekretariat BSILHK. Penghapusan sub komponen ini adalah salah satu upaya untuk tetap mengoptimalkan pencapaian terhadap target teknis yang telah ditetapkan pada RPK karena kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Sekretariat BSILHK adalah kegiatan yang bersifat monitoring dan evaluasi.

- c. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen LHK.

Keberhasilan kegiatan Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim, kegiatan Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan tidak terlepas dari peran kegiatan dukungan manajemen yang melekat pada Bagian Umum. Capaian output

kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen LHK tahun 2022 sebesar 100%. Realisasi pelaksanaan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen LHK terdiri dari:

- Perencanaan Program dan Kegiatan
- Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Anggaran
- Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja
- Administrasi Keuangan
- Administrasi Tata Usaha, Rumah Tangga dan BMN
- Administrasi Kerjasama Teknik
- Pelaksanaan Urusan Kepegawaian
- Pengelolaan Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat
- Gaji dan Tunjangan
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor
- Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

A.2. Prognosis Capaian Kinerja Tahun 2023

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) pada tahun 2023 memberikan dukungan terhadap program BSILHK meliputi pada program pengelolaan hutan berkelanjutan, program ketahanan bencana dan perubahan iklim, serta program dukungan manajemen. Prognosis capaian kinerja BBPSIK tahun 2023 sebagaimana pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Prognosis Capaian Kinerja BBPSIK Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatkan Kualitas Standar Instrumen (Skema, Sistem, Prosedur dan Standar) Udara dan Produk dalam Perizinan Berusaha Bidang Kehutanan	Jumlah Unit Usaha yang Dikendalikan	2 Lembaga 2 Produk	2 Lembaga 2 Produk	100

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
2.	Menyiapkan Standardisasi Usaha dan Produk yang Berkualitas dalam Perizinan Berusaha Bidang Kehutanan	Jumlah Standar Usaha/Produk Bidang Kehutanan	6 Unit	6 Unit	100
3.	Meningkatkan Kualitas Standar Instrumen (Skema, Sistem, Prosedur dan Standar) Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	Jumlah Unit Usaha yang Dikendalikan	1 Lembaga 1 Produk	1 Lembaga 1 Produk	100
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen yang Akuntabel Responsive dan Berpelayanan Prima	Nilai SAKIP Badan Standardisasi Instrumen LHK (78 poin)	2 layanan	2 layanan	100

B. Capaian Serapan Anggaran Tahun 2022 dan Prognosis Tahun 2023

B.1. Capaian Serapan Anggaran Tahun 2022

Keberhasilan capaian kinerja BBPSIK Tahun 2022 tidak terlepas dari dukungan anggaran untuk menunjang terealisasinya pelaksanaan kegiatan. Untuk mendukung capaian pelaksanaan kegiatan, berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 Nomor: SP DIPA-029.07.2.568352/2022 BBPSIK mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp.15.765.264.000,- (Lima belas milyar tujuh ratus enam puluh lima juta dua ratus enam puluh empat ribu rupiah) yang terdiri dari sumber dana Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Capaian pelaksanaan kegiatan dari segi anggaran adalah sebesar Rp.15.711.982.945,- (Lima belas milyar tujuh ratus sebelas juta sembilan ratus delapan puluh dua ribu sembilan ratus empat puluh lima rupiah) atau sebesar 99,66% (sembilan puluh sembilan koma enam puluh enam persen). Realisasi anggaran kegiatan tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim.

Realisasi anggaran kegiatan Standardisasi Instrumen Ketahanan

Bencana dan Perubahan Iklim tahun 2022 sebesar Rp.82.690.234,- (Delapan puluh dua juta enam ratus sembilan puluh ribu dua ratus tiga puluh empat rupiah) atau 98,44% (Sembilan puluh delapan koma empat puluh empat persen) dari pagu anggaran sebesar Rp.84.000.000,- (Delapan puluh empat juta rupiah) untuk melaksanakan 2 (dua) kegiatan dengan output 1 (satu) produk dan 1 (satu) lembaga.

b. Kegiatan Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan.

Realisasi anggaran kegiatan Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan tahun 2022 sebesar Rp.480.154.510,- (Empat ratus delapan puluh juta seratus lima puluh empat ribu lima ratus sepuluh rupiah) atau 99,10% (Sembilan puluh sembilan koma sepuluh persen) dari pagu anggaran sebesar Rp.484.500.000,- (Empat ratus delapan puluh empat juta lima ratus ribu rupiah) untuk melaksanakan 11 (sebelas) kegiatan dengan output 2 (dua) produk; 2 (dua) lembaga; 6 (enam) kegiatan pengelolaan KHDTK serta 1 (satu) kegiatan Validasi Standar Hasil Hutan, Jasa Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati Pengelolaan Hutan di KHDTK.

c. Kegiatan Dukungan Manajemen

Kegiatan Dukungan Manajemen pada tahun 2022 dibagi menjadi 2 yaitu kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi serta kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen LHK. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022 masih merupakan masa transisi sebagai akibat dari adanya transformasi dari Badan Litbang dan Inovasi menjadi Badan Standardisasi Instrumen LHK sehingga mengakibatkan diperlukan penyesuaian terkait Redesain Struktur Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) tahun 2022.

Realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Dukungan Manajemen

dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Tahun 2022 sebesar Rp.1.320.038.470,- (Satu milyar tiga ratus dua puluh juta tiga puluh delapan ribu empat ratus tujuh puluh rupiah) atau 100,00% (seratus persen) dari pagu anggaran sebesar Rp.1.320.038.470,- (Satu milyar tiga ratus dua puluh juta tiga puluh delapan ribu empat ratus tujuh puluh rupiah). Realisasi kegiatan ini meliputi gaji dan tunjangan serta operasional dan pemeliharaan kantor.

Realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen LHK Tahun 2022 sebesar Rp.13.829.099.731,- (Tiga belas milyar delapan ratus dua puluh sembilan juta sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus tiga puluh satu rupiah) atau 99,66% (sembilan puluh sembilan koma enam puluh enam persen) dari pagu anggaran sebesar Rp.13.876.720.000,- (Tiga belas milyar delapan ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus dua puluh ribu rupiah). Realisasi kegiatan ini meliputi perencanaan program dan kegiatan, penyusunan dan pelaksanaan rencana anggaran, pemantauan evaluasi dan pelaporan kinerja, administrasi keuangan, administrasi tata usaha rumah tangga dan BMN, administrasi kerjasama teknik, pelaksanaan urusan kepegawaian, pengelolaan sistem informasi dan hubungan masyarakat, gaji dan tunjangan, operasional dan pemeliharaan kantor serta peralatan dan fasilitas perkantoran.

B.2. Prognosis Capaian Serapan Anggaran Tahun 2023

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) pada tahun 2023 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp.16.098.072.000,- (Enam belas milyar sembilan puluh delapan juta tujuh puluh dua ribu rupiah) yang terdiri dari sumber dana Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berdasarkan progres kegiatan yang telah dilaksanakan, prognosis serapan anggaran BBPSIK tahun 2023 sebesar Rp.15.130.418.686,- (Lima belas milyar seratus tiga puluh juta empat ratus delapan belas ribu enam ratus delapan puluh enam rupiah) atau sebesar 94,40% (Sembilan puluh empat koma empat puluh persen).

Capaian Renja BBPSIK tahun 2022 sebagaimana pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Capaian Renja BBPSIK Kegiatan Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim serta Kegiatan Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Tahun 2022

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Program Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim											
Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	Meningkatnya kualitas standar instrumen (skema, sistem dan prosedur, dan standar) ketahanan bencana dan perubahan iklim										
		Standar produk yang diterapkan melalui instrumen ketahanan bencana dan perubahan iklim	Pengendalian dan penilaian standar produk, sistem dan prosedur, dan uji kebencanaan dan perubahan iklim	1 Produk	42.000	41.194,670	Hasil pengujian dan validasi standar: 1. Standar pengembangan ruang terbuka hijau untuk usaha/kegiatan resiko menengah rendah (produk) - Standar pengelolaan dan pengendalian pengembangan ruang terbuka hijau (RTH) menyebutkan bahwa	100	- Keberterimaan terhadap rancangan standar sebagai bahan untuk penguatan dan perbaikan rancangan standar sehingga setelah standar ditetapkan dapat diterima dan diterapkan dengan baik.	100	

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<p>vegetasi penyusun RTH dipilih dari jenis asli dan/atau endemik dari jenis pohon. Vegetasi ini berasal dari jenis-jenis dipterokarpa dan non dipterokarpa. Kendala yang ditemui dalam pengelolaan RTH menggunakan tanaman asli dari Kalimantan adalah adanya keterbatasan bibit tanaman tersebut. Tanaman jenis ini memang mempunyai pertumbuhan yang lambat serta tidak banyak yang mempunyai nilai estetik. Karena permasalahan ini diharapkan pihak pengelola RTH berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak pengada bibit yang diberi wewenang dalam pembangunan RTH di wilayah IKN.</p> <p>- Beberapa tanaman yang tidak disarankan dalam pengelolaan RTH di wilayah IKN yang pada saat ini terdapat dalam rancangan standar pengembangan ruang</p>		- Dukungan terhadap pembangunan IKN sebagai <i>forest city</i> .		

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<p>terbuka hijau untuk usaha/kegiatan resiko menengah rendah adalah Nangka, Sukun dan Duwet. Sedangkan untuk jenis-jenis yang mempunyai unsur estetik dapat ditanam pada polybag, planter bag dan pot, yaitu jenis-jenis Anggrek, Begonia, Talas-talasan serta famili Araceae yaitu <i>Monstera adansonii</i> atau dikenal dengan nama lokal Janda Bolong.</p> <p>- Sarana dan prasarana pendukung pada setiap RTH sesuai dengan jenis dan fungsi RTH karena setiap jenis dan fungsi RTH memerlukan sarana dan prasarana pendukung yang berbeda. Perlu dijelaskan secara lebih rinci sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan untuk masing-masing jenis dan fungsi RTH, misalnya taman kota memerlukan sarana seperti tempat bermain anak, jalan setapak</p>				

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<p>yang ramah untuk kaum difabel, fasilitas wifi, tempat pembuangan sampah yang diperlukan untuk semua jenis RTH dan papan informasi RTH taman kota tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan desain/maket RTH sangat penting, mengingat tujuan dari penyelenggaraan RTH adalah menciptakan aspek planologis perkotaan dan meningkatkan keserasian lingkungan perkotaan. <p>2. Standar restorasi hutan tropika basah (produk)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlu standar khusus yang dapat dijadikan pedoman dalam dokumen-dokumen turunan atau rencana kegiatan teknis setiap lembaga yang terlibat. - Penyajian narasi dalam rancangan standar disarankan dibuat simpel dan dalam bentuk matrik yang runtut sehingga akan memudahkan bagi pembaca untuk memahami pesan dari 				

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<p>standar tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlu sosialisasi kepada lembaga-lembaga penerap tentang pemahaman prinsip-prinsip dalam kegiatan restorasi hutan tropika basah untuk menjamin keberhasilan tercapainya ekosistem hutan tropika basah di kawasan IKN Nusantara sebagai <i>forest city</i>. - Pemilihan jenis untuk restorasi hutan tropika basah di Kalimantan yang direkomendasikan adalah menggunakan jenis-jenis asli dan endemik Kalimantan. - Teknik pengolahan lahan menyajikan tabel perlakuan pengolahan lahan yang perlu disempurnakan penyajiannya. - Pilihan metode penanaman dengan menggunakan bibit berdiameter besar (≥ 10cm) dan menggunakan alat berat tidak mudah diterapkan untuk penanaman dalam skala luas di lapangan. 				

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<ul style="list-style-type: none"> - Pilihan metode penanaman dengan menggunakan naungan paranet tidak efektif untuk penanaman dalam skala luas di lapangan. - Pilihan metode penanaman dengan cara <i>direct seeding</i> untuk lokasi-lokasi yang sulit dilakukan penanaman secara manual. - Periode pemantauan masih harus diperjelas karena hanya menyajikan dilakukan satu kali dalam 3 bulan. - Perlu sosialisasi dan pelatihan tentang standar kepada para pihak terkait yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pembangunan IKN sebagai <i>forest city</i>. 				
		Standar usaha yang diterapkan melalui instrumen ketahanan bencana dan perubahan	Pengendalian dan penilaian standar lembaga pelaksana standar instrumen penanganan	1 Lembaga	42.000	41.495,564	<p>Hasil pengujian dan validasi standar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar pengembangan ruang terbuka hijau untuk usaha/kegiatan resiko menengah rendah (lembaga) <ul style="list-style-type: none"> - Lembaga yang 	100	- Keberterimaan terhadap rancangan standar sebagai bahan untuk penguatan dan perbaikan rancangan standar sehingga setelah standar	100	

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		iklim	bencana, adaptasi, dan mitigasi perubahan iklim				<p>dimungkinkan akan berkontribusi diantaranya: Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kaltim (Kementerian PUPR); BPDAS-HL Mahakam Berau (KLHK); Dinas Lingkungan Hidup Kab./Kota; Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat; masyarakat sekitar dan pelaku usaha lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan jenis/vegetasi asli dan/atau endemik Kalimantan perlu disesuaikan dengan kondisi lingkungan, tipologi RTH dan ketersediaan bibit. - Pengelolaan sampah pada zona RTH di wilayah IKN sesuai dengan aturan yang berlaku. <p>2. Standar restorasi hutan tropika basah (lembaga)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlu dilakukan koordinasi dan kolaborasi antar pihak yang berkepentingan agar tujuan restorasi dapat terlaksana dengan baik. - Perlu dilakukan 		<p>ditetapkan dapat diterima dan diterapkan dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dukungan terhadap pembangunan IKN sebagai <i>forest city</i>. 		

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<p>sinkronisasi antara rancangan standar restorasi hutan tropika basah dengan kajian teknis rehabilitasi hutan dan lahan di kawasan Ibu Kota Negara yang dibuat Fakultas Kehutanan UNMUL-BPDASHL Mahakam Berau dan master plan rehabilitasi hutan dan lahan di Ibu Kota Negara Nusantara yang dibuat Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Direktorat Sumberdaya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV menyambut baik kerjasama untuk menyukseskan kegiatan restorasi di IKN. Perlu dilakukan diskusi mendalam pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan, seperti pembuatan embung air. - BPDASHL Mahakam Berau selama ini tidak melakukan kegiatan restorasi, sehingga istilah restorasi masih kurang dapat diterima. Ada dua opsi yang 				

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							disarankan: 1). Judul standar kembali seperti semula "Transformasi Hutan Tanaman Industri Menjadi Hutan Tropika Basah" atau 2). Judul standar tetap Restorasi Hutan Tropika Basah dengan penambahan keterangan batasan restorasi di dalam ruang lingkup kegiatan. - Perlu dimasukkan peta lokasi untuk masing-masing areal budidaya pola kemitraan dan kawasan lindung di dalam rancangan standar.				
Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan											
Standardisasi instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan	Tersedianya standardisasi usaha dan produk yang berkualitas dalam perijinan berusaha bidang kehutanan										
		Standar produk yang	Pengendalian dan penilaian	2 Produk	84.000	81.254,343	Hasil pengujian dan validasi standar:	100	- Keberterimaan terhadap rancangan	100	

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		diterapkan melalui instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan	standar produk, sistem dan prosedur, dan uji pelaksanaan standar instrumen produk pengelolaan hutan berkelanjutan				<p>1. Standar pembuatan bibit untuk lanskap perkotaan dan pengelolaan persemaian modern untuk usaha/kegiatan resiko menengah rendah (produk)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan penyediaan bibit untuk lanskap perkotaan khusus untuk pembangunan IKN dibawah koordinasi Badan Otorita IKN dengan penanggung jawab Dirjen PDASRH, Kementerian LHK, dan dapat melibatkan berbagai <i>stakeholder</i> mulai dari Pemerintah Daerah, Kementerian PUPR, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Perguruan Tinggi, Perusahaan Swasta, NGO, media masa dan masyarakat. - Pengusaha bibit serta kontraktor jasa pertamanan dan <i>landscaping</i> yang ditunjuk untuk berperan dalam penyediaan bibit untuk lanskap perkotaan, harus memenuhi kulaifikasi yang ditetapkan oleh 		standar sebagai bahan untuk penguatan dan perbaikan rancangan standar sehingga setelah standar ditetapkan dapat diterima dan diterapkan dengan baik.		- Dukungan terhadap pembangunan IKN sebagai <i>forest city</i> .	

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Dirjen PDASRH, Kementerian LHK. - Dalam hal pemilihan jenis untuk pembangunan taman kota, perlu dipertimbangkan jenis-jenis yang mampu membentuk stratifikasi tajuk antara lain: Strata 1: Pohon, Strata 2: Perdu, Strata 3: Semak/Bunga, Strata 4: Rumput dan tanaman penutup tanah (cover crop). - Untuk lanskap perkotaan lingkup IKN, tidak disarankan untuk memilih jenis-jenis endemik Kalimantan karena pada umumnya jenis endemik adalah jenis lambat tumbuh, tidak cepat rimbun, memerlukan naungan pada awal pertumbuhan sehingga butuh penanganan pemeliharaan ekstra. - Untuk lanskap perkotaan lingkup IKN, disarankan untuk memilih jenis-jenis yang perakarannya tidak membahayakan bagi konstruksi bangunan				

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<p>maupun jalan dalam arti sistem perakarannya tidak berpotensi mengangkat pondasi bangunan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk penentuan mutu bibit, sebaiknya mencantumkan kriteria nilai kekokohan bibit yang bisa ditentukan dengan perbandingan antara tinggi dan diameter bibit serta nilai BMK (Bibit Media Kompak) yang memenuhi kriteria. - Untuk media tanam pada polybag, topsoil sebaiknya dicampur dengan pasir ataupun sekam, dengan perbandingan komposisi yang proporsional. - Perlu ditambahkan cara pembuatan bibit secara vegetatif. - Pindahkan pohon-pohon besar berdiameter ± 10cm tidak perlu mempergunakan mesin pemindah pohon yang mahal dan kurang <i>applicable</i> di lapangan, tapi dapat dilakukan dengan cara manual. 				

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan bibit secara vegetatif untuk pohon besar, dapat dilakukan dengan memakai dahan-dahan pangkasan pohon ketika melakukan pemeliharaan taman, langkah-langkahnya dapat mengacu pada tahap-tahap pemindahan pohon berdiameter besar (\pm 10cm). 2. Standar pengelolaan persemaian skala besar untuk usaha/kegiatan resiko menengah rendah (produk) <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan pada beberapa bagian Rancangan Standar Pengelolaan Persemaian Skala Besar untuk Usaha/Kegiatan Risiko Menengah Rendah sebagai berikut: 1). Kelas risiko; 2). Tujuan; dan 3). Tahap kluster kegiatan. 3. Standar pembangunan dan pengelolaan koridor satwa alami (Eco-Bridge) untuk usaha/kegiatan risiko menengah tinggi (produk) 				

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<ul style="list-style-type: none"> - Dalam standar terdapat dua kelas kriteria kesesuaian, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai: >80% • Perlu pengayaan: 60-80% Nilai 0%-60% belum ada rekomendasi apakah tidak dipilih atas ada perlakuan teknis terlebih dahulu. - Areal koridor satwa memerlukan pengelolaan dan perlindungan terhadap hidupan liar di dalamnya. Jika koridor satwa telah dibangun bagaimana status kawasan tersebut kedepan. 4. Standar khusus pengelolaan hutan oleh masyarakat (produk) <ul style="list-style-type: none"> - Penetapan klasifikasi keberhasilan kinerja PhoM mempertimbangkan tipologi geografi, sosial ekonomi, budaya dan tantangan yang dihadapi pada prospek pengembangan produk PhoM. - Untuk mencegah akibat efek dari 				

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							perkembangan politik dan kepentingan kelompok tertentu, maka untuk menjamin hak-hak anggota dan pengurus pengelola hutan perlu adanya payung hukum yang mengikat, guna mencegah terjadinya konflik kepengurusan dan keanggotaan. - Pada aturan dan penjelasan yang ada pada Kriteria dan Indikator pada standar khusus PhoM tersebut dirasa terlalu rigid dan tinggi sehingga menyulitkan dalam penilaian maupun penerapannya oleh KTH.				
		Standar usaha yang diterapkan melalui instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan	Pengendalian dan penilaian standar lembaga pelaksana standar instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan	2 Lembaga	84.000	83.317,724	1. Standar pembuatan bibit untuk lanskap perkotaan dan pengelolaan persemaian modern untuk usaha/kegiatan risiko menengah rendah (lembaga) - SDM yang menangani pembuatan bibit untuk lanskap perkotaan harus memenuhi kualifikasi yang baik.	100	- Keberterimaan terhadap rancangan standar sebagai bahan untuk penguatan dan perbaikan rancangan standar sehingga setelah standar ditetapkan dapat diterima dan diterapkan dengan baik.	100	

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<ul style="list-style-type: none"> - Lembaga/Pelaku Usaha pengadaan bibit mempunyai struktur organisasi yang lengkap. - Khusus untuk pembangunan Kawasan Ibu Kota Negara, pelaksana penyediaan bibit untuk lanskap perkotaan dibawah koordinasi Badan Otorita IKN, penanggungjawabnya Dirjen PDASRH, Kementerian LHK. Pada pelaksanaannya dapat melibatkan berbagai stakeholder, mulai dari Pemerintah Daerah, Kementerian PUPR, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Perguruan Tinggi, Perusahaan Swasta, NGO, media masa dan masyarakat. - Pengusaha bibit serta kontraktor jasa pertamanan dan landscaping yang ditunjuk untuk berperan dalam penyediaan bibit untuk lanskap perkotaan, harus memenuhi kualifikasi yang ditetapkan oleh 		<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan terhadap pembangunan IKN sebagai <i>forest city</i>. 		

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Dirjen PDASRH, Kementerian LHK. 2. Pengelolaan persemaian skala besar untuk usaha/kegiatan risiko menengah rendah (lembaga) <ul style="list-style-type: none"> - Penyesuaian format mengacu pada Perka BSILHK No.P6/BSI/SET.13/KUM.1/11/2022. - Perubahan kelas risiko menjadi kelas risiko menengah tinggi. - Penggunaan istilah yang tepat dan seragam untuk persemaian skala besar. - Perubahan tahap kluster kegiatan. - Perubahan substansi dasar. - Perubahan uraian besaran dampak, bentuk pengelolaan dan pengendalian. - Penambahan kriteria bentuk pemantauan. - Perubahan periode pemantauan. 3. Pembangunan dan pengelolaan koridor satwa alami (eco-bridge) untuk usaha/kegiatan risiko menengah tinggi				

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							(lembaga) - Lembaga di IKN yang terkait dengan standar pembangunan koridor satwa alami di IKN yaitu Badan Otorita IKN, KLHK, PUPR, pemerintah daerah terdekat pembangunan koridor/masyarakat dan LSM. - Lembaga yang saat ini memiliki kontribusi dalam penentuan koridor satwa alami di IKN: KSDAE c.q. BKSDA Kalimantan Timur; Pemda c.q. Dinas Kehutanan Kaltim (KPHP Meratus, UPTD Tahura Bukit Suharto dan KPHL Balikpapan); dan NGO/LSM (BOSF, jejak pulang, yayasan Arsari Djojohadikoesoemo). Bentuk kolaborasi sudah dijalankan secara terbatas, namun belum ada dokumen resmi pembagian peran tanggung jawab terkait dengan kegiatan pembangunan koridor satwa. Adapun lembaga yang saat ini dominan dalam menyiapkan				

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<p>penentuan koridor satwa adalah BKSDA Kaltim.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Substansi dalam rancangan standar dapat dipahami oleh parapihak, terutama: BKSDA Kaltim, BPSILHK Samboja, NGO BSOF Samboja Lestari dan Dinas Kehutanan Kaltim c.q. UPTD Tahura Bukit Suharto. Adapun KPHP Meratus dan KPHL Sungai Wein, sebagai kantong satwa, secara prinsip mendukung penerapan standar koridor satwa alami karena sudah terdapat konflik satwa. <p>4. Standar khusus pengelolaan hutan oleh masyarakat (lembaga)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlu dilakukan revisi standar khusus pengelolaan hutan oleh masyarakat supaya aplikatif diterapkan pada level kelompok masyarakat disekitar hutan. - Perumusan lebih lanjut terhadap penetapan bobot dari prinsip-prinsip penilaian kinerja 				

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<p>PhoM yang disesuaikan dengan masing-masing budaya daerah, tujuan pengelolaan dan level KUPS.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penetapan klasifikasi keberhasilan kinerja PhoM mempertimbangkan tipologi biofisik, sosial ekonomi, budaya, dan tantangan yang dihadapi serta prospek pengembangan produk PhoM. - Penerapan standar PhoM dapat dilakukan pada semua level KUPS. - Penerapan standar khusus PhoM dapat ditingkatkan menjadi mandatory dan dikembangkan lebih lanjut sebagai instrumen untuk menetapkan standar besaran insentif yang diterima pelaku pengelolaan hutan lestari. - Perlu adanya payung hukum yang mengikat guna mencegah terjadinya konflik kepengurusan dan keanggotaan akibat adanya efek 				

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<p>perkembangan politik dan kepentingan kelompok tertentu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aturan dan bahasa penjelasan yang ada pada kriteria dan indikator standar khusus PhoM masih terlalu rijit dan tinggi sehingga menyulitkan dalam penilaian maupun penerapannya oleh KTH. - Penyusunan dan pembuatan dokumen tertulis tentang rencana pengelolaan hutan masih sangat menyulitkan KTH sehingga dibutuhkan pendampingan secara intensif dalam proses penyusunan dan pembuatannya atau dengan cara meningkatkan kapasitas SDM KTH sehingga mereka bisa membuat dokumen secara mandiri. 				
		Pengelolaan KHDTK	Pengelolaan KHDTK	6 Unit	146.500	145.995,690	1. KHDTK Gunung Kidul - Rencana pengelolaan dan pemanfaatan KHDTK yang komprehensif dengan	100	1. Kontribusi pada PNBP dari: - Benih unggul kayuputih (KHDTK Gunung Kidul).	100	

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<p><i>branding</i> “KHDTK Gunungkidul Blok Playen sebagai Laboratorium Lapang Uji Validasi Standar Pemanfaatan HHBK Minyak Atsiri” melalui pelaksanaan kegiatan:</p> <p>1). Inventarisasi sumber daya hayati KHDTK; 2). Pemeriksaan tanda zonasi KHDTK di lapangan; 3). Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat sekitar hutan dalam pemanfaatan dan pengamanan; 4). Koordinasi pengelolaan KHDTK dengan instansi yang menangani kehutanan setempat; 5). Inisiasi kerjasama dengan UMK Shafaluna.</p> <p>2. KHDTK Watusipat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rencana pengelolaan dan pemanfaatan KHDTK Watusipat dengan visi “Mewujudkan kawasan hutan sebagai sumber genetik jenis-jenis tanaman lokal untuk mendukung peningkatan produktivitas hutan 		<ul style="list-style-type: none"> - Benih unggul <i>A. mangium</i> dan <i>E. pellita</i> (KHDTK Wonogiri). - Pengambilan gambar (KHDTK Kaliurang). <p>2. Mendukung potensi PNBP (KHDTK)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Benih cendana, spot wisata di Watusipat. - <i>Camping ground</i> di Padekanmalang. - Spot wisata dan ijin lokasi pengambilan gambar di Sumberwringin. 		

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<p>monsoon” melalui pelaksanaan kegiatan:</p> <p>1). Inventarisasi sumber daya hayati KHDTK; 2). Pemeriksaan tanda zonasi KHDTK di lapangan; 3). Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat sekitar hutan dalam pemanfaatan dan pengamanan; 4). Koordinasi pengelolaan KHDTK dengan instansi yang menangani kehutanan setempat.</p> <p>3. KHDTK Kaliurang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rencana pengelolaan dan pemanfaatan KHDTK yang komprehensif dengan <i>branding</i> KHDTK Kaliurang “Restorasi ekosistem berbasis genetik did ataran tinggi volcano” melalui pelaksanaan kegiatan: 1). Penyusunan perubahan/revisi Rencana Pengelolaan Jangka Panjang (RPJP) disesuaikan dengan perubahan institusi BBPSIK; 2). Inventarisasi sumber daya hayati KHDTK; 3). 				

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<p>Pemeriksaan tanda zonasi KHDTK di lapangan; 4). Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat sekitar hutan dalam pemanfaatan dan pengamanan; 5). Koordinasi pengelolaan KHDTK dengan instansi yang menangani kehutanan setempat; 6). Inisiasi kerjasama dengan KTH Wana Puspa.</p> <p>4. KHDTK Wonogiri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rencana pengelolaan dan pemanfaatan KHDTK Wonogiri dengan visi "Mewujudkan kawasan hutan sebagai jembatan teknologi dan inovasi hasil pemuliaan tanaman hutan unggul untuk mendukung produktivitas bahan baku industri kehutanan" melalui pelaksanaan kegiatan: <p>1). Inventarisasi sumber daya hayati KHDTK: 2). Pemeriksaan tanda zonasi KHDTK di lapangan; 3). Pembinaan dan</p>				

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<p>pemberdayaan masyarakat sekitar hutan dalam pemanfaatan dan pengamanan; 4). Koordinasi pengelolaan KHDTK dengan instansi yang menangani kehutanan setempat.</p> <p>5. KHDTK Sumberwringin, Bondowoso</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rencana pengelolaan dan pemanfaatan KHDTK yang komprehensif dengan branding KHDTK Sumberwringin sebagai "Pemuliaan dan konservasi genetik tanaman hutan pada dataran tinggi" melalui pelaksanaan kegiatan: 1). Inventarisasi sumber daya hayati KHDTK; 2). Pemeriksaan tanda zonasi KHDTK di lapangan; 3). Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat sekitar hutan dalam pemanfaatan dan pengamanan; 4). Koordinasi pengelolaan KHDTK dengan instansi yang menangani kehutanan setempat; 5). 				

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<p>Inisiasi kerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa Raung Asri Bondowoso.</p> <p>6. KHDTK Padekanmalang Situbondo</p> <p>- Rencana pengelolaan dan pemanfaatan KHDTK Padekanmalang dengan visi “mewujudkan KHDTK Padekanmalang sebagai kawasan penyangga pendukung pelestarian alam melalui pemuliaan dan konservasi genetik, dan peningkatan produktivitas hutan secara lestari berkelanjutan dengan memadukan kepentingan konservasi dan perekonomian masyarakat melalui wisata ilmiah <i>eco-tourism</i>” melalui pelaksanaan kegiatan:</p> <p>1). Inventarisasi sumber daya hayati KHDTK; 2). Pemeriksaan tanda zonasi KHDTK di lapangan; 3). Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat sekitar hutan dalam</p>				

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							pemanfaatan dan pengamanan; 4). Koordinasi pengelolaan KHDTK dengan instansi yang menangani kehutanan setempat.				
		Validasi standar hasil hutan, jasa lingkungan dan keanekaragaman hayati pengelolaan hutan di KHDTK	Validasi standar hasil hutan, jasa lingkungan dan keanekaragaman hayati pengelolaan hutan di KHDTK	1 Layanan	170.000	169.586,753	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil kegiatan Penilaian Kesesuaian SNI PPA yang dilakukan dengan <i>self assesment (first party)</i> atau dilakukan oleh internal BSILHK di KHDTK Sumberwringin menunjukkan bahwa hasil data borang mendapatkan skor 55,93 atau nilai rerata dari 13 aspek monitoring sebesar 1,53. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan KHDTK Sumberwringin berdasarkan SNI PPA diantara nilai belum cukup (skor 1) dan cukup (skor 2). - Tindakan korektif untuk pengelolaan KHDTK Sumberwringin mencakup aspek penataan fungsi ruang, pengamanan, pengelolaan kawasan, pengelolaan produk wisata alam, pengelolaan pengunjung dan penyediaan sistem 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Keberterimaan terhadap standar/SNI sebagai bahan untuk penguatan dan perbaikan standar/SNI sehingga setelah standar/SNI ditetapkan dapat diterima dan diterapkan dengan baik. - Kontribusi terhadap potensi PNBPNP hasil pemanfaatan KHDTK melalui pengelolaan yang sesuai standar. 	100	

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<p>informasi, pengelolaan pengunjung, penyediaan sarana dan prasarana, penataan kelembagaan, pengelolaan dampak negatif dan bahaya kegiatan pengelolaan, serta manfaat bagi pengusaha dan pemerintah (pengelolaan kawasan produk wisata alam, sarana dan prasarana pengunjung, penataan kelembagaan).</p> <p>- Penyempurnaan buku "Panduan Penerapan SNI 8013:2014 Pengelolaan Pariwisata Alam" dengan menambahkan klausul SNI poin 5.3 (kriteria manfaat bagi pemerintah) indikator (c) pengelolaan pengunjung dapat meningkatkan sumber pendapatan negara bukan pajak (PNBP) dan atau sumber pendapatan lain, dan indikator (e) pengelolaan kelembagaan dapat menjamin kelangsungan sumber pendapatan negara bukan pajak (PNBP) dan atau sumber pendapatan yang lain. Kedua indikator tersebut belum tercantum dalam</p>				

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome (Outcome Antara)	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Lampiran 4 (Form Verifier Pengelolaan Pariwisata Alam).				

Tabel 5. Capaian Renja Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Tahun 2022

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Program Dukungan Manajemen									
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi	Terselenggaranya layanan dukungan manajemen satker	Layanan Perkantoran		1 Layanan	1.320.044	1.320.038,470	Terlaksananya urusan tata usaha dan rumah tangga sebanyak 1 layanan: - Gaji dan tunjangan: terlaksananya kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan; uang makan pegawai; dan tunjangan kinerja pegawai. - Operasional dan pemeliharaan kantor: langganan daya dan jasa, dan operasional perkantoran.	100	
			a. Gaji dan Tunjangan						
			b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor						
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	Terselenggaranya layanan dukungan manajemen satker	Layanan Umum		1 Layanan	287.900	286.836,270	Terlaksananya tata laksana layanan umum: - Pelaksanaan perencanaan program dan kegiatan - Penyusunan dan pelaksanaan rencana	100	

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Lainnya Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan							anggaran - Pemantauan evaluasi dan pelaporan kinerja - Administrasi keuangan - Administrasi tata usaha, rumah tangga dan BMN - Administrasi kerjasama teknik - Pelaksanaan urusan kepegawaian - Pengelolaan sistem informasi dan hubungan masyarakat		
			a. Perencanaan Program dan Kegiatan						
			b. Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Anggaran						
			c. Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja						
			d. Administrasi Keuangan						
			e. Administrasi Tata Usaha, Rumah Tangga dan BMN						
			f. Administrasi Kerjasama Teknik						
			g. Pelaksanaan Urusan Kepegawaian						
			h. Pengelolaan Sistem						

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Informasi dan Hubungan Masyarakat						
		Layanan Perkantoran		1 Layanan	13.542.220	13.496.047,461	Terlaksananya urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSIK sebanyak 1 layanan: - Gaji dan tunjangan: terlaksananya kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan; uang makan pegawai; dan tunjangan kinerja pegawai. - Operasional dan pemeliharaan kantor: terlaksananya kegiatan perawatan gedung, sarana gedung dan kendaraan bermotor roda 2/4/6/10, perbaikan peralatan kantor, langganan daya dan jasa, jasa pos dan giro, operasional perkantoran, penanganan dan penanggulangan Covid-19, serta <i>capacity buidling</i> .	100	
			a. Gaji dan Tunjangan						
			b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor						
		Layanan Sarana Internal	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1 Unit	46.600	46.216	Terlaksananya pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran sebanyak 1 unit: video conference camera (1 unit), wireless Clip-on (1 unit), stabilizer camera go pro (1 unit), switch ethernet (1 unit), wifi gigabyte router (3 unit), laptop (1 unit), stand TV (1 unit).	100	

III. RENCANA KERJA TAHUN 2024

A. Strategi Dalam Mendukung Program KLHK dan Program Prioritas Nasional

Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BSILHK) mendukung lima sasaran strategis KLHK yaitu (1) meningkatnya kualitas lingkungan hidup; (2) menurunnya emisi GRK dari sektor limbah dan kehutanan; (3) menurunnya laju penyusutan hutan; (4) meningkatnya pemanfaatan sumberdaya hutan yang berkelanjutan; serta (5) meningkatnya birokrasi dan layanan publik yang *agile*, efektif dan efisien. Sesuai tugas dan fungsi dari BSILHK yaitu menyelenggarakan koordinasi dan perumusan, pengembangan serta penerapan standar dan penilaian kesesuaian standar instrumen di bidang lingkungan hidup dan kehutanan, maka BSILHK mendukung program KLHK yaitu (1) program kualitas lingkungan hidup; (2) program pengelolaan hutan berkelanjutan; (3) program ketahanan bencana dan perubahan iklim; serta (4) program dukungan manajemen.

Sebagai salah satu UPT BSILHK, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) pada tahun 2024 senantiasa mendukung pencapaian program BSILHK. Dukungan BBPSIK terhadap program BSILHK meliputi pada program ketahanan bencana dan perubahan iklim; program pengelolaan hutan berkelanjutan; serta program dukungan manajemen.

Dukungan kegiatan BBPSIK tahun 2024 terhadap program BSILHK sebagaimana tersaji pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Dukungan kegiatan BBPSIK tahun 2024 terhadap program BSILHK

Program/Kegiatan	Rincian Output	Volume	
Program Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim			
Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	Standar instrumen ketahanan bencana dan perubahan iklim	2	NSPK
Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan			
Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	Layanan pengendalian penerapan standar pengelolaan hutan berkelanjutan	2	Lembaga
	KHDTK sebagai laboratorium lapangan	6	Unit

Program/Kegiatan	Rincian Output	Volume	
			Unit
	Layanan laboratorium	2	Unit
	Standar hasil hutan, jasa lingkungan, dan keanekaragaman hayati pengelolaan hutan di KHDTK	1	Dokumen
Program Dukungan Manajemen			
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen LHK	Layanan umum	1	Layanan
	Layanan perkantoran	1	Layanan

Pelaksanaan kegiatan standardisasi instrumen ketahanan bencana dan perubahan iklim dengan sasaran meningkatkan kualitas standar instrumen (skema, sistem, prosedur dan standar) ketahanan bencana dan perubahan iklim dengan target luaran 2 NSPK (Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria). Kegiatan standardisasi instrumen ketahanan bencana dan perubahan iklim BBPSIK tahun 2023 diarahkan pada perumusan NSPK. Fokus kegiatan tersebut akan disinkronkan dengan prioritas kegiatan Pusat Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim.

Pelaksanaan kegiatan standardisasi instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan dengan sasaran meningkatkan kualitas standar instrumen (skema, sistem, prosedur dan standar) usaha dan produk dalam perijinan berusaha bidang kehutanan serta menyiapkan standardisasi usaha dan produk yang berkualitas dalam perijinan berusaha bidang kehutanan dengan target luaran 2 Lembaga, 8 Unit, dan 1 Dokumen. Kegiatan standardisasi instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan BBPSIK tahun 2023 diarahkan pada: a) Pengendalian, penilaian, pengujian dan validasi standar lembaga pelaksana standar instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan; b) Pengelolaan KHDTK; c) Layanan laboratorium kehutanan; serta d) Penguatan standar hasil hutan, jasa lingkungan, dan keanekaragaman hayati pengelolaan hutan di KHDTK. Fokus kegiatan tersebut akan disinkronkan dengan prioritas kegiatan Pusat Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BBPSIK tahun 2024 dibawah tanggung jawab Bagian Umum

dengan target luaran 2 layanan. Kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya terdiri dari:

- a. Penyusunan rencana program dan kegiatan,
- b. Penyusunan dan pelaksanaan rencana anggaran,
- c. Pemantauan evaluasi dan pelaporan kinerja,
- d. Administrasi keuangan,
- e. Administrasi tata usaha rumah tangga dan BMN,
- f. Administrasi kerjasama teknik,
- g. Pelaksanaan urusan kepegawaian,
- h. Pengelolaan sistem informasi dan hubungan masyarakat,
- i. Gaji dan tunjangan, serta
- j. Operasional dan pemeliharaan kantor.

Dalam melaksanakan tugasnya, BBPSIK tahun 2024 juga mendukung pelaksanaan kegiatan pengarusutamaan gender. Pengarusutamaan gender adalah sebuah proses teknis dan politis yang membutuhkan perubahan pada kultur atau watak organisasi, tujuan, struktur dan pengalokasian sumberdaya untuk memastikan perempuan dan laki-laki menikmati manfaat pembangunan secara adil dan merata. Proses teknis dan politis ini dimulai sejak perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi seluruh kebijakan, program dan kegiatan yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki pada berbagai bidang pembangunan nasional dan daerah. Tujuan pengarusutamaan gender ini adalah mewujudkan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan sehingga tercipta pembangunan yang adil dan merata untuk seluruh rakyat Indonesia. Pengarusutamaan dalam kegiatan mutlak dilakukan. Pelibatan sumberdaya perempuan dalam setiap tahapan kegiatan akan semakin memperkuat suatu kegiatan. Perhatian terhadap peran perempuan tidak hanya pada kegiatan yang sifatnya administratif namun juga dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan seperti kegiatan pengambilan data di lapangan, pelibatan dalam pembuatan keputusan di lapangan, dll. Harapannya dengan adanya pengarusutamaan gender tidak ada lagi *gap* dalam partisipasi, organisasi, aksesibilitas maupun kontrol atas setiap kegiatan baik bagi perempuan maupun laki-laki. Dengan pelibatan peran perempuan dalam setiap lini

kegiatan akan mendorong terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan.

B. Kegiatan, Sasaran Kegiatan, Unit Kegiatan dan Elemen Kegiatan Tahun 2024

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan sebagai salah satu UPT BSILHK mengemban amanat untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mendukung program pengelolaan hutan berkelanjutan; program ketahanan bencana dan perubahan iklim serta program dukungan manajemen. Rincian program, kegiatan, sasaran kegiatan, unit kegiatan dan elemen kegiatan lingkup BBPSIK tahun 2024 sebagaimana Tabel 7.

Tabel 7. Program/kegiatan, sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan dan komponen kegiatan lingkup BBPSIK tahun 2024

NO.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Komponen Kegiatan
1.	Program Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim			
	Standardisasi instrumen ketahanan bencana dan perubahan iklim	Meningkatkan kualitas standar instrumen (skema, sistem, prosedur dan standar) ketahanan bencana dan perubahan iklim	Jumlah unit usaha yang dikendalikan	a. Perumusan
2.	Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan			
	Standardisasi instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan	Meningkatkan kualitas standar instrumen (skema, sistem, prosedur dan standar) usaha dan produk dalam perijinan berusaha bidang kehutanan	Jumlah unit usaha yang dikendalikan	a. Pengendalian, penilaian, pengujian dan validasi standar lembaga pelaksana standar instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan
		Menyiapkan standardisasi usaha dan produk yang berkualitas dalam perijinan berusaha bidang kehutanan	Jumlah standar usaha/produk bidang kehutanan	a. Pengelolaan KHDTK
				b. Layanan laboratorium kehutanan
				c. Penguatan standar hasil hutan, jasa

NO.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Komponen Kegiatan
				lingkungan, dan keanekaragaman hayati pengelolaan hutan di KHDTK
3.	Program Dukungan Manajemen			
	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Terselenggaranya layanan dukungan manajemen satker	Jumlah layanan dukungan manajemen satker	a. Perencanaan Program dan Kegiatan
				b. Perencanaan Anggaran
				c. Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja
				d. Administrasi Keuangan
				e. Administrasi Tata Usaha Rumah Tangga dan BMN
				f. Administrasi Kerjasama Teknik
				g. Pelaksanaan Urusan Kepegawaian
				h. Pengelolaan Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat
				i. Gaji dan Tunjangan
				j. Operasional dan Pemeliharaan Kantor

IV. PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan merupakan acuan penyelenggaraan kegiatan tahun 2024 agar dapat terarah dan sistematis. Renja ini merupakan rencana pelaksanaan jangka waktu satu tahun sehingga bersifat taktis dan operasional, yang merupakan salah satu alat BBPSIK dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya melaksanakan pengujian dan validasi standar instrumen dan metode verifikasi penilaian kesesuaian dan tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan agar berjalan dengan optimal. Renja ini juga merupakan bagian dari perangkat evaluasi kinerja instansi, sehingga diharapkan seluruh kegiatan BBPSIK tahun 2024 dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

V. LAMPIRAN

Matrik Rencana dan Kegiatan Tahun 2024 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Sub Komponen	Target	Satuan	Alokasi (x 1.000)	Lokasi
1	2	3	4	5		6	7	8	9
	Program Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim								
	Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	Meningkatkan kualitas standar instrumen (skema, sistem, prosedur dan standar) ketahanan bencana dan perubahan iklim							
			Standar Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim			2	NSPK	120.000	Wilayah Kerja BBPSIK
				Perumusan	- Validasi Rancangan Standar Pengelolaan Kegiatan Agroforestry pada Wilayah Rawan			60.000	

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Sub Komponen	Target	Satuan	Alokasi (x 1.000)	Lokasi
1	2	3	4	5		6	7	8	9
					Bencana Tanah Longsor				
					- Validasi Standar Form UKL UPL Pengajuan Kegiatan Berusaha Berbasis Pemanfaatan NEK (Nilai Ekonomi Karbon)			60.000	
	Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan								
	Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	Meningkatkan kualitas standar instrumen (skema, sistem, prosedur dan standar) usaha dan produk dalam perijinan berusaha bidang kehutanan							
			Layanan Pengendalian Penerapan Standar Pengelolaan Hutan Berkelanjutan			2	Lembaga	120.000	Wilayah Kerja BBPSIK

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Sub Komponen	Target	Satuan	Alokasi (x 1.000)	Lokasi
1	2	3	4	5		6	7	8	9
				Pengendalian, Penilaian, Pengujian dan Validasi Standar Lembaga Pelaksana Standar Instrumen Produk Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	- Validasi Standar Blok Koleksi Tahura			60.000	
					- Validasi Standar Penilaian Kinerja Perijinan Berusaha Penedar TSL			60.000	
		Menyiapkan standarisasi usaha dan produk yang berkualitas dalam perizinan berusaha bidang kehutanan							
			KHDTK Sebagai Laboratorium Lapangan			6	Unit	600.000	- KHDTK Gunung Kidul - KHDTK Watusipat - KHDTK Kaliurang - KHDTK Wonogiri - KHDTK Sumberwringin, Bondowoso

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Sub Komponen	Target	Satuan	Alokasi (x 1.000)	Lokasi
1	2	3	4	5		6	7	8	9
									- KHDTK Padekanmalang, Situbondo
				Pengelolaan KHDTK	- Pengujian dan Validasi Standar Pemanfaatan HHBK Minyak Atsiri (Kayu putih, Sereh Wangi dan Akar Wangi) di KHDTK Blok Playen Kabupaten Gunung Kidul			100.000	
					- Pengujian dan Validasi Standar Pemanfaatan HHBK Lebah Madu di KHDTK Blok Watusipat Kabupaten Gunung Kidul			75.000	
					- Pengujian dan Validasi Standar Jasa Wisata Alam di KHDTK Kaliurang Kabupaten			75.000	

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Sub Komponen	Target	Satuan	Alokasi (x 1.000)	Lokasi
1	2	3	4	5		6	7	8	9
					Sleman				
					- Pengujian dan Validasi Standar Penyediaan Benih (<i>Acacia hybrid</i> , Nyamplung, Malapari, <i>Eucalyptus pellita</i> , <i>Acacia auriculiformis</i> , <i>Acacia mangium</i> , Jabon Putih, <i>Acacia crassicaarpa</i>) di KHDTK Wonogiri Kabupaten Wonogiri			100.000	
					- Pengujian dan Validasi Standar Jasa Wisata Alam di KHDTK Sumberwringin Kabupaten Bondowoso			125.000	
					- Pengujian dan Validasi Standar Penyediaan			125.000	

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Sub Komponen	Target	Satuan	Alokasi (x 1.000)	Lokasi
1	2	3	4	5		6	7	8	9
					Benih (Asam Jawa, Mimba, Sengon Buto) di KHDTK Padekanmalang Kabupaten Situbondo				
			Standar Hasil Hutan, Jasa Lingkungan, dan Keanekaragaman Hayati Pengelolaan Hutan di KHDTK			1	Dokumen	250.000	KHDTK Blok Playen Kabupaten Gunung Kidul
				Penguatan Standar Hasil Hutan, Jasa Lingkungan, dan Keanekaragaman Hayati Pengelolaan Hutan di KHDTK	Validasi Standar Hasil Hutan, Jasa Lingkungan, dan Keanekaragaman Hayati Pengelolaan Hutan di KHDTK Blok Playen Kabupaten Gunung Kidul			250.000	
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat								

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Sub Komponen	Target	Satuan	Alokasi (x 1.000)	Lokasi
1	2	3	4	5		6	7	8	9
	Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan								
		Terselenggaranya layanan dukungan manajemen satker	Layanan Umum			1	Layanan	260.000	Wilayah Kerja BBPSIK
				a. Perencanaan Program dan Kegiatan				50.000	
					- Pelaksanaan Perencanaan Program dan Kegiatan			44.300	
					- Penyusunan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DLH)			5.700	
				b. Perencanaan Anggaran	Pelaksanaan Perencanaan Anggaran			50.000	
				c. Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja				45.000	
					- Pelaksanaan Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja			30.000	

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Sub Komponen	Target	Satuan	Alokasi (x 1.000)	Lokasi
1	2	3	4	5		6	7	8	9
					- Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)			15.000	
				d. Administrasi Keuangan	Pelaksanaan Administrasi Keuangan			25.000	
				e. Administrasi Tata Usaha Rumah Tangga dan BMN	Pelaksanaan Administrasi Tata Usaha Rumah Tangga dan BMN			20.000	
				f. Administrasi Kerjasama Teknik	Pelaksanaan Administrasi Kerjasama Teknik			20.000	
				g. Pelaksanaan Urusan Kepegawaian				25.000	
					- Pelaksanaan Urusan Kepegawaian			16.000	
					- Pelaksanaan Kearsipan			9.000	
				h. Pengelolaan Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat	Pelaksanaan Pengelolaan Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat			25.000	
			Layanan Perkantoran			1	Layanan	15.629.322	Wilayah Kerja BBPSIK
				a. Gaji dan tunjangan	Pembayaran Gaji dan Tunjangan			12.764.216	

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Sub Komponen	Target	Satuan	Alokasi (x 1.000)	Lokasi
1	2	3	4	5		6	7	8	9
				b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor				2.865.106	
					- Perawatan Gedung			267.200	
					- Perawatan Sarana Gedung			10.000	
					- Perbaikan Peralatan Kantor			108.332	
					- Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2/4/6/10			376.500	
					- Layanan Daya dan Jasa			400.680	
					- Jasa Pos dan Giro			7.200	
					- Operasional Perkantoran			1.545.194	
					- Capacity Building			150.000	